

TERKINI

22:40 Sidak Ruas Krembung-Mojoruntut, Gus Muhdlor Dorong Proyek Jalan Beton di Sidoarjo Selesai Tepat Waktu

22:31

SPECIAL PEMILU 2024

beritajatim.com

PERISTIWA

POLITIK PEMERINTAHAN

HUKUM & KRIMINAL

EKBIS

OLAHRAGA

LAINNYA



PENDIDIKAN & KESEHATAN

IBS Padepokan Kiai Mudrikah Wujudkan Pesantren Berbasis Multimedia

Kamis, 20 Juli 2023, 18:46 WIB
Reporter : Samsul Anfin

Bagikan ini



Suasana pembelajaran multimedia di IBS Padepokan Kiai Mudrikah Pamekasan.

Pamekasan (beritajatim.com) – *Islamic Boarding School* Padepokan Kiai Mudrikah Kembang Kuning (IBS PKMKK) Pamekasan memiliki komitmen tinggi mewujudkan lembaga pendidikan pesantren berbasis multimedia dan literasi.

Hal tersebut tidak lepas dari adanya kesadaran pengelola pesantren yang terletak di Dusun Sumber, Desa Lancar, Kecamatan Larangan, Pamekasan, akan pentingnya Teknologi Informasi (TI) yang dinilai sebagai hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, khususnya di era modern seperti saat ini.

Terlebih saat ini, hampir semua aspek kehidupan sangat bergantung dengan TI. Sehingga pesantren yang diresmikan pada 21 Juli 2022 tersebut, berusaha merespons kondisi dengan berbagai tantangan revolusi Industri 4.0. Salah satunya dengan memberikan mengajarkan melek teknologi bagi santri agar dapat bersaing dan berkomunikasi dengan seluruh lapisan masyarakat dunia (netizen).

Baca Juga: IBS Padepokan Kiai Mudrikah Luncurkan 9 Buku Karya Siswa

Direktur Utama IBS Kiai Mudrikah Pamekasan, Achmad Muhlis menilai jika saat ini kaum santri tidak boleh terlena dan hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga harus berpartisipasi langsung membangun peradaban positif dalam rangka mengembangkan kehidupan berbangsa.

Guna merealisasikan hal itu, pesantren harus mampu menjaga umat dan bangsa dari berbagai tindakan atau kejahatan moral maupun sosial. Sebab hal itu menjadi salah satu dari identitas pesantren, yakni sebagai penjaga umat dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Santri IBS Kiai Mudrikah tidak hanya diberikan ilmu agama dan multimedia dengan beragam variannya, tetapi juga diajarkan literasi, yakni proses memupuk kesadaran akan pentingnya membedakan hal yang hak dan batil pada setiap aspek kehidupan," kata Achmad Muhlis, Kamis (20/7/2023).

Kesadaran tersebut harus selalu dipupuk dengan cara mengintensifkan kajian beragam ilmu agama, serta dielaborasi dengan berbagai isu kekinian dengan memanfaatkan ragam teknologi yang dimiliki.

"Dengan beragam diskusi ringan itu, para santri yang masih berusia belasan tahun sudah mampu menyampaikan pandangan, ide dan gagasan dalam sebuah tulisan yang berbentuk buku yang telah diterbitkan," ungkapnya.

Baca Juga: Mahasiswa UB Malang Bantu Petani Pamekasan Cek Kesuburan Tanah

Selain mengembangkan kegiatan literasi, IBS Padepokan Kiai Mudrikah juga membangun kerjasama luar negeri. Salah satunya dengan menghadirkan sejumlah guru master dari Timur Tengah, yakni sebagai tamu kehormatan dengan kompetensi keilmuan berbeda, sekaligus memberikan ijin atau izin mengajarkan pada para ustadz dan ustadzah melalui beragam sanad keilmuan berbeda.

"Dalam rangka kerjasama luar negeri ini, selama ini kami sudah menghadirkan sejumlah tokoh luar negeri. Di antaranya Prof Adda'i Ilallah As-Sayyid Al-Habib Alwi Hamid Bin Shihabuddin (Ahli Hadis dari Universitas Selun, Tarim Yaman), Syekh Muhyiddin Abdurrozzaq Shiddiq Mazzawiyah, (Ahli Filsafat dan Tasawuf dari Damaskus Syria), Syekh Ahmad bin Muhammad Al-Faqir (Ahli Ushul Fiqh dari Yaman), Syekh Sholeh bin Muhammad Al-Faqir (Ahli Fiqh dari Yaman), Al-Habib Abdullah Al-Haddad (Ahli Al-Hikmah dari Mekkah), Lunir Ziganshin (Ahli Ulum Al-Qur'an dari Rusia), Syaikh Mohammad Amin Al-Jallani (Ahli Tahsin Qiro'ah Al-Qur'an, Lebanon)," jelasnya.

Tidak hanya itu, IBS Kiai Mudrikah juga menghadirkan akademisi sekaligus praktisi pendidikan dalam negeri. "Tentu untuk kerjasama dalam negeri juga kita lakukan, salah satunya dengan mendatangkan sejumlah akademisi maupun praktisi, di antaranya Prof Nur Syam, serta praktisi di lingkungan Kementerian Agama RI," pungkasnya. [\[pin/but\]](#)



Direktur Utama IBS Kiai Mudrikah Pamekasan, Achmad Muhlis (kiri) bersama salah satu tokoh dari Damaskus, Syria.

BERITA TERPOPULER



1 **PENDIDIKAN & KESEHATAN**
446 Mahasiswa Unirow Tuban Berangkat KKN di 15 Kecamatan

2 **PERISTIWA**
Pengesahan Warga Baru, PSHT Blitar Dukung Polisi Tindak Tegas Oknum

3 **PENDIDIKAN & KESEHATAN**
UM iCamp 2023 Berlangsung Seminggu, Kenalkan Kampus Kepada Warga Dunia

4 **PERISTIWA**
Antisipasi Gesekan, Ratusan Personel Tuban Kawal 1562 Warga PSHT yang Akan Disahkan

5 **OLAHRAGA**
Bukan Thailand, Arema FC Datangkan Kiper Timnas Filipina

6 **PENDIDIKAN & KESEHATAN**
DPRD Ponorogo Minta Dindik Kerja Ekstra Soal SD Kurang Siswa

7 **POLITIK PEMERINTAHAN**
Kabupaten Sidoarjo Dukung Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih

8 **TEKNOLOGI**
Maulana Derifato dan Inovasi myECO: Solusi Penghemat Listrik yang Berdampak Luas

9 **PERISTIWA**
Ibu di Malang Bunuh Anak Idu Tewas Gantung Diri

10 **POLITIK PEMERINTAHAN**
Disdukcapil Lamongan Akui Penggunaan Aplikasi IKD Belum Massif

SOROTAN



Sejarah Paido, Persebaya, dan Kontradiksi Bonek

SIAPA DIA



Lulus dari Ngawi, Anak BMI Dapat Beasiswa dan Diterima Unair Surabaya

BERITA REDAKSI



Beritajatim.com Raih 2 Nominasi KASAD Award 2023



Perkuat Profiling Startup Jatim, Ngalup.co Teken Kerjasama dengan Beritajatim